

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 1 Juli 2020

Disetujui : 5 Agustus 2020

PENDIDIKAN

PENGARUH PEMBELAJARAN PARTISIPATIF TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 1 MUARADUA**Arifati Munfarida¹, Murjainah², Houtman³**¹⁻³ Universitas PGRI Palembang(✉) Arifatimunfarida123@gmail.com¹, murjainah@gmail.com²**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the application of participatory learning on student learning outcomes in class X Geography in SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan for the 2019/2020 academic year. The method used in this research is descriptive quantitative with experimental design Posttest-Only Control Design. The population of this study were all students of class X SMA Muaradua OKU Selatan. The research sample consisted of the experimental class and the control class. Based on the results of the analysis using the T test, the results showed that there was an effect of the application of participatory learning on student learning outcomes in class X Geography subjects at SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan for the 2019/2020 academic year. This result is evidenced by the value of t count (10.25) > t table (1.67203). Judging from the learning outcomes of students with an average score of students in the experimental class of 81.5 and an average score of 63.81 in the control class, it can be concluded that the learning outcomes of students by applying the participatory learning model were higher than conventional methods.

Keywords: *Participatory Learning, Learning Outcomes, Geography Lessons*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan desain eksperimen Posttest-Only Control Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muaradua OKU Selatan. Sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji T, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini dibuktikan nilai $t_{hitung} (10,25) > t_{tabel} (1,67203)$. Dilihat dari hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 81,5 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 63,81 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Kata Kunci: *Pembelajaran Partisipatif, Hasil Belajar, Pelajaran Geografi*

PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan

mendorong peningkatan kehidupan. Lingkupnya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya menekankan pada

aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya (Andriani, 2014).

Dilihat dari sisi pendidikan, geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, mulai dari sekolah dasar pada mata pelajaran IPS, sekolah menengah pertama pada mata pelajaran IPS Terpadu, dan sekolah menengah atas, bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, untuk mempelajari mata pelajaran geografi di sekolah memerlukan banyak variasi dalam pembelajarannya agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik, sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran geografi berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu mata pelajaran Geografi bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pemahaman siswa tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Siswa didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu, siswa dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah (Soegimo, 2009:3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan diketahui bahwa materi pemetaan dipelajari pada Semester ganjil. Dalam proses pembelajarannya, guru masih menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab. Penggunaan metode ini memiliki kelemahan diantaranya adalah tidak semua siswa dapat menyerap materi pelajaran secara maksimal karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan materi yang diperoleh mudah

terlupakan. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran di salah satu kelas X SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019, sebagian siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Adanya sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan tidak ada manfaatnya dalam kehidupan keseharian akibatnya, sebagian siswa masih terlihat belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dilihat dari data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 OKU Selatan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,00 dimana hasil tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00.

Selain itu, permasalahan yang ditemukan adalah pemahaman siswa tentang geografi sebagai ilmu, diasumsikan sebagai ilmu hafalan dan tidak ada manfaatnya dalam kehidupan keseharian. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran partisipatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maswandi (2010) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model partisipatif lebih tinggi daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan model partisipatif. Model pembelajaran partisipatif yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah cukup efektif. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada konsep tumbuhan.

Selanjutnya, Polapa (2015) juga meneliti tentang pembelajaran partisipatif, hasil penelitiannya menunjukkan adanya dampak positif bagi warga belajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar warga belajar dimana nilai yang diperoleh siswa setelah diberikan evaluasi *post-test* berkategori baik dan baik sekali, dengan tingkat penguasaan materi 85% s.d 100%. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan bahwa model pembelajaran partisipatif andragogi dapat dilaksanakan secara efektif di SKB Kota Gorontalo

serta dapat dijadikan referensi oleh satuan pendidikan nonformal lainnya.

Pembelajaran partisipatif adalah pembelajaran yang sangat tepat sebagai pembelajar para ahli dalam keadaan yang tidak teratur atau ahli dalam memecahkan masalah (Pow, 2007). Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik (Tim Pustaka Yustisia, 2008). Karenanya dalam pembelajaran keterlibatan siswa dalam belajar di kelas menentukan keberhasilan belajar siswa. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2000).

Lebih lanjut, Maswandi (2010) mengungkapkan bahwa pembelajaran partisipatif merupakan pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik pada tiga tahapan, yaitu perencanaan program, pelaksanaan, dan penilaian pada kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu : 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreatifitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang; 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestika, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam (Majid, 2008:24). Kegiatan partisipatif dapat dilakukan dengan cara : melakukan assesmen kebutuhan belajar, memilih pokok bahasan, mengenali karakteristik peserta didik, mengidentifikasi materi, merumuskan tujuan belajar, merancang kegiatan pembelajaran, memilih alat bantu, menentukan fasilitas dan sumber lain, mempersiapkan evaluasi proses dan hasil, serta melaksanakan test (Suryono (2010:1).

Menurut Sudjana (2000:66), kegiatan pembelajaran partisipatif dapat dilakukan melalui enam tahapan kegiatan yang berurutan, terdiri dari: (1) Tahap pembinaan keakraban yang bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik agar mampu melakukan kegiatan belajar partisipatif; (2) tahap identifikasi kebutuhan sumber dan kemungkinan hambatan dimana peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar yang mereka rasakan berupa pengetahuan, sikap, nilai, atau keterampilan tertentu yang ingin mereka peroleh melalui kegiatan belajar; (3) tahap perumusan tujuan belajar, dalam tahap ini mengikutsertakan peserta didik dalam menentukan arah dan merumuskan tujuan belajar yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar; (4) tahap penyusunan program kegiatan belajar yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program antara lain materi belajar, metode dan teknik, fasilitas dan sarana belajar, waktu belajar; (5) tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, para peserta didik yang dibantu oleh pendidik, melibatkan diri dalam proses pembelajaran; (6) tahap penilaian proses, hasil, dan pengaruh kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini ditandai dengan keterlibatan peserta didik dalam penilaian program kegiatan pembelajaran.

Pendapat di atas dapat menjelaskan tiga kegiatan pembelajaran partisipatif yaitu mengikutsertakan peserta didik dalam proses merencanakan pembelajaran yang ditandai dengan kegiatan akrabisasi peserta didik atau saling mengenali karakteristik, mengidentifikasi kebutuhan, sumber ataupun materi, merumuskan tujuan belajar, serta merancang kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik melaksanakan program pembelajaran yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan program kegiatan pembelajaran. Kemudian peserta didik menilai pembelajarannya yang mencakup penilaian terhadap proses, hasil dan dampak pembelajarannya.

Atas dasar hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti menguji hasil belajar geografi siswa pada mata pelajaran geografi setelah diberikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar geografi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua Oku Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaradua Oku Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Posttest-Only Control Design*.

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan:

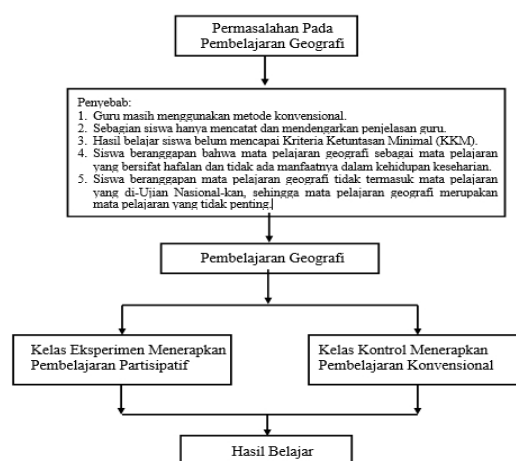
R = Random

O₁ = Posttest Kelas Eksperimen

O₂ = Posttest Kelas Kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberi perlakuan (X) dengan menggunakan pembelajaran partisipatif, dan kelompok yang lain tidak, kelompok yang diberi perlakuan disebut eksperimen dan kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.IIS SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 118 orang. Sampel yang digunakan *cluster random sampling* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control, yaitu kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 4 sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 kerangka berpikir berikut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data berupa instrument tes, maka peneliti melakukan analisis pada data tes tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas data diperlukan untuk membuktikan persamaan variansi kelompok sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar Geografi, dengan sampel penelitian yaitu kelas X IIS 4 yang berjumlah 29 siswa (kelas kontrol) dan siswa kelas X IIS 1 yang berjumlah 30 siswa (kelas eksperimen). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran partisipatif sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Materi pembelajaran geografi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu peta dan penginderaan jauh. Penerapan pembelajaran partisipatif dalam pembelajaran geografi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan silabus, RPP, menyusun skenario pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan

menerapkan model partisipatif dan selanjutnya evaluasi terhadap hasil yang diperoleh.

Adapun, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran partisipatif yaitu (1) Tahap pembinaan keakraban yang bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik agar mampu melakukan kegiatan belajar partisipatif; (2) tahap identifikasi kebutuhan sumber dan kemungkinan hambatan dimana peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar yang mereka rasakan berupa pengetahuan, sikap, nilai, atau keterampilan tertentu yang ingin mereka peroleh melalui kegiatan belajar; (3) tahap perumusan tujuan belajar, dalam tahap ini mengikutsertakan peserta didik dalam menentukan arah dan merumuskan tujuan belajar yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar; (4) tahap penyusunan program kegiatan belajar yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program antara lain materi belajar, metode dan teknik, fasilitas dan sarana belajar, waktu belajar; (5) tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, para peserta didik yang dibantu oleh pendidik, melibatkan diri dalam proses pembelajaran; dan (6) tahap penilaian proses, hasil, dan pengaruh kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran pada tahap ini ditandai dengan keterlibatan peserta didik dalam penilaian program kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis pertemuan pertama, diketahui masih sebagian besar siswa yang belum memahami materi yang diberikan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Kemudian, pada pertemuan kedua sebagian besar siswa yang sudah dapat memahami materi yang diberikan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pertemuan selanjutnya, siswa diberikan soal sebanyak 20 soal setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar siswa selanjutnya, di analisis untuk menguji hipotesis. Untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian digunakan analisa statistik, teknik yang dipakai adalah Uji-t yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Geografi

yang menerapkan pembelajaran partisipatif maupun siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran tersebut. Untuk melakukan Uji-t diperlukan uji normalitas data, uji homogenitas untuk mengetahui merata atau tidaknya penyebaran data. Uji normalitas dan homogenitas diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilihat dari hasil belajar siswa yang diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran (*posttest*).

a) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* siswa kelas eksperimen, siswa yang mendapat nilai tertinggi atau nilai 90 ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 16 orang, siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 6 orang, siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 1 orang, sehingga diketahui bahwa sampel berjumlah 30 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 65.

$$(1) \text{ Rentang} = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ = 90 - 65 = 25$$

$$(2) \text{ Banyak kelas interval} \\ = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 (\log 30) \\ = 1 + 3,3 (1,48) \\ = 1 + 4,884 \\ = 5,884$$

Dibulatkan menjadi 6

$$(3) \text{ Panjang kelas interval} \\ = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ = \frac{25}{6} \\ = 4,17 \text{ dibulatkan } 4$$

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Interval	f _i	x _i	f _i .x _i	x _i ²	f _i .x _i ²
65 – 69	1	67	67	4489	4489
70 – 74	1	72	72	5184	5184
75 – 79	6	77	462	5929	35574
80 – 84	16	82	1312	6724	107584
85 – 89	4	87	348	7569	30276

90 – 94	2	92	184	8464	16928
Jumlah	30	477	2445	38359	200035

(Sumber: Pengolahan data Primer Tahun 2019)

(4) Nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2445}{30} \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

(5) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$b = \frac{80 + 79}{2}$$

$$= 79,5$$

$$P = 6$$

$$b1 = 16 - 6$$

$$= 10$$

$$b2 = 16 - 4$$

$$= 12$$

$$Mo = 79,5 + 6 \left(\frac{10}{10 + 12} \right)$$

$$= 79,5 + 6 (0,45)$$

$$= 79,5 + 2,7$$

$$= 82,2$$

(6) Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(200035) - (2445)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{6001050 - 5978025}{30(29)}$$

$$= \frac{23025}{870}$$

$$S^2 = 26,47$$

$$S = \sqrt{26,47}$$

$$S = 5,14$$

Berdasarkan rata-rata, modus, dan simpangan baku dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus Karl Pearson, yaitu:

$$SK = \frac{\bar{x} - Mo}{S}$$

$$= \frac{81,5 - 82,2}{5,14}$$

$$= \frac{-0,7}{5,14}$$

$$= -0,14$$

Dari perhitungan di atas, nilai SK *posttest* adalah $-0,14$ dan karena nilai SK sebesar $-0,14$ tersebut terletak antara (-1) dan (1) , maka data *posttest* siswa kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal

b) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelas kontrol yang mendapat nilai tertinggi adalah 75 ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 70 ada 6 orang, siswa yang mendapat nilai 65 ada 8 orang, siswa yang mendapat nilai 60 ada 9 orang, siswa yang mendapat nilai 50 ada 2 orang, dan siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 1 orang, sehingga diketahui bahwa sampel berjumlah 29 siswa dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 40.

(1) Rentang

$$= \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 75 - 40 = 35$$

(2) Banyak kelas interval

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 29)$$

$$= 1 + 3,3 (1,46)$$

$$= 1 + 4,818$$

$$= 5,818 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

(3) Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{35}{6} = 5,83 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Interval	f _i	x _i	f _i .x _i	x _i ²	f _i .x _i ²
40 – 45	1	42.5	42.5	1806.25	1806.25
46 – 51	2	48.5	97	2352.25	4704.5
52 – 57	1	54.5	54.5	2970.25	2970.25
58 – 63	9	60.5	544.5	3660.25	32942.25
64 – 69	8	66.5	532	4422.25	35378
70 – 75	8	72.5	580	5256.25	42050

Jumlah 29 345 1850.5 20467.5 119851.25

(Sumber: Pengolahan data Primer Tahun 2019)

(4) Nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1850,5}{29} \\ &= 63,81 \end{aligned}$$

(5) Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right) \\ b &= \frac{57 + 58}{2} \\ &= 57,5 \\ P &= 6 \\ b1 &= 9 - 1 \\ &= 8 \\ b2 &= 9 - 8 \\ &= 1 \\ Mo &= 57,5 + 6 \left(\frac{8}{8 + 1} \right) \\ &= 57,5 + 6(0,89) \\ &= 57,5 + 5,34 \\ &= 62,84 \end{aligned}$$

(6) Simpangan baku

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{29(119851,25) - (1850,5)^2}{29(29-1)} \\ &= \frac{3475686,25 - 3424350,25}{29(28)} \\ &= \frac{51336}{812} \\ S^2 &= 63,22 \\ S &= \sqrt{63,22} \\ S &= 7,95 \end{aligned}$$

Berdasarkan rata-rata, modus, dan simpangan baku dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus Karl Pearson, yaitu:

$$SK = \frac{\bar{x} - Mo}{S}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{63,81 - 62,84}{7,95} \\ &= \frac{0,97}{7,95} = 0,12 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, nilai SK *posttest* kelas kontrol adalah 0,12 dan karena nilai SK sebesar 0,12 tersebut terletak antara (-1) dan (1), maka data *posttest* (tes akhir) siswa kelas kontrol dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rata-rata yang terdistribusi normal, dan membuktikan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel tersebut, dengan kata lain kelompok yang diambil dengan populasi yang sama. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas data tersebut digunakan uji Bartlett.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data Menggunakan Tes Bartlett

Sampel	db = n - 1	S ₁ ²	Log S ₁ ²	db.Log S ₁ ²	db.S ₁ ²
Eksperimen	29	26,47	1,423	41,267	767,63
Kontrol	28	63,22	1,801	50,428	1770,16
Jumlah	57	89,69	3,224	91,695	2537,79

(Sumber: Pengolahan data Primer Tahun 2019)

Dari Tabel 4 tersebut dapat dihitung:

(1) Varians gabungan dari sampel:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n1-1)S_1^2 + (n2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(30-1)26,47 + (29-1)63,22}{30 + 29 - 2} \\ &= \frac{767,63 + 1770,16}{57} \\ &= \frac{2537,79}{57} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= 44,52 \\ S &= \sqrt{44,52} \\ &= 6,67 \end{aligned}$$

(2) Nilai Bartlett

$$\begin{aligned} B &= (\log S_{gab}^2) \sum db \\ &= (\log 3,224) (57) \\ &= (0,508) (57) \end{aligned}$$

$$B = 28,956$$

(3) Uji Barlet dengan menggunakan statistik Chi Kuadrat

Dengan $dk = 1$ pada taraf nyata $0,05$ dari daftar Chi Kuadrat didapat $X_{(0,95)(1)} = 3,84$

$$X^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_1^2 \right) \right]$$

$$= (2,303) [28,956 - 91,695]$$

$$= (2,303) (-62,739)$$

$$X^2 = -144,488$$

Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh X^2 tabel = $3,84$ dan X^2 hitung = $-144,488$ dan diketahui syarat homogen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka didapat $-144,488 < 3,84$, dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau mengikuti distribusi normal dan homogen.

c. Uji Hipotesis Data

Setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data, sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametris, yaitu rumus Uji-t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel(1-\alpha)}$, di mana $t_{1-\alpha}$ adalah t yang didapat dari tabel distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata data simpangan baku untuk hasil posttest dan hasil pretest yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
$\bar{x}_1 = 81,5$	$\bar{x}_2 = 63,81$
$S_1^2 = 26,47$	$S_2^2 = 63,22$
$n_1 = 30$	$n_2 = 29$

(Sumber: Pengolahan data Primer Tahun 2019)

Kemudian t hitung dicari dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dicari S_{gab}^2 untuk data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(30 - 1)26,47 + (29 - 1)63,22}{30 + 29 - 2}$$

$$= \frac{767,63 + 1770,16}{57}$$

$$= \frac{2537,79}{57}$$

$$S^2 = 44,52$$

$$S = \sqrt{44,52}$$

$$= 6,67$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $S_{gab}^2 = 44,52$ dan $S = 6,67$

$$t = \frac{81,5 - 63,81}{6,67 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{29}}}$$

$$= \frac{17,69}{6,67 \sqrt{(0,033 + 0,034)}}$$

$$= \frac{17,69}{6,67 \sqrt{0,067}}$$

$$= \frac{17,69}{6,67(0,2588)}$$

$$= \frac{17,69}{1,7262}$$

$$t = 10,25$$

$$t = 10,25$$

Jadi t_{hitung} yang diperoleh dari percobaan yaitu sebesar $10,25$ sedangkan $t_{(0,95)(57)}$ adalah nilai t yang terdapat pada daftar distribusi t dengan $dk = 57$ dengan taraf kepercayaan $0,05$ diperoleh nilai $1,67203$

Hal ini berarti t_{hitung} yang besarnya $10,25$ lebih besar dari pada $t_{(0,95)(57)}$, dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dirumuskan

yaitu “ada pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 atau hipotesis H_a diterima kebenarannya”, ini berarti Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” ditolak.

Shoimin (2014 : 217), menjelaskan bahwa “pembelajaran partisipatif memiliki beberapa kelebihan menurut sebagai berikut mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melatih siswa mengungkapkan pendapatnya, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagai, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui

Berdasarkan teori tersebut, dalam penelitian ini peneliti telah melakukan semua kegiatan pada pembelajaran partisipatif seperti pembelajaran berpusat pada peserta didik, dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai-etika-estetika-logika-kinestika, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam

Setelah melakukan semua kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran partisipatif dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali pada saat penerapan pembelajaran partisipatif, dalam pelaksanaan pembelajaran partisipatif siswa menjadi aktif, kemampuan siswa berkomunikasi meningkat setelah diterapkan pembelajaran partisipatif, pembelajaran partisipatif membuat siswa mau mengungkapkan pendapatnya, siswa

saling mendengarkan, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik pada saat menerapkan pembelajaran partisipatif; dan pembelajaran partisipatif dapat mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini dibuktikan nilai $t_{hitung} (10,25) > t_{tabel} (1,67203)$. Selain itu, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran partisipatif yaitu 81,5 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional yaitu 63,81 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif lebih baik dibandingkan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2014). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Geografi Pada Materi Tata Surya dan Jagad Raya Melalui Penggunaan Pendekatan Multimedia. *Jurnal Geografi, Vol.3 No.2 FIS Universitas Negeri Padang*, 30.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. cet. VIII. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Maswandi. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Biologi*. *Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 1 Tahun 2010*.

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan ketujuh. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pow, Jacky. (2007). *A Reflective-Participate Approach to Professional Development in Teaching of Liberal Studies in Schools*. Hongkong: Teacher's Centre Journal.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Polapa. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Andragogis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar*. Jurnal Pendidikan Geografi Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sagala, Syaeful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. (2000). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif Pendidikan non Formal*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Soegimo, Diby. (2009). *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pustaka Yustisia. (2008). *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Pustaka Yustisia.